

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari studi evakuasi geometric & kecepatan pengendara terhadap jarak pandang henti pada simpang Rantepao-Tagari (jalan poros Rantepao-Palopo) dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan persentile 85 persentase kendaraan yang aman adalah sebagai berikut:
 1. Arah Rantepao-Tagari kecepatan yang dipilih pengendara 28km/jam dengan persentase kendaraan yang aman yaitu 53%.
 2. Arah Palopo-Tagari kecepatan yang dipilih pengendara 25km/jam dengan persentase kendaraan yang aman yaitu 47%.
 3. Arah Tagari-Rantepao kecepatan yang dipilih pengendara 27km/jam dengan persentase kendaraan yang aman yaitu 44%.
 4. Arah Tagari-Palopo kecepatan yang dipilih pengendara 27km/jam dengan persentase kendaraan yang aman yaitu 53%.
2. Berdasarkan persentil 85 jarak pandang yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:
 1. Untuk Rantepao-Tagari dibutuhkan 59,89 m dan jarak pandang tersedia 185 m jarak pandang memenuhi.
 2. Untuk Palopo-Tagari dibutuhkan 42,65 m dan jarak pandang tersedia 13 m jarak pandang tidak memenuhi.
 3. Untuk Tagari-Rantepao dibutuhkan 53,70 m dan jarak pandang tersedia 15 m jarak pandang tidak memenuhi.
 4. Untuk Tagari-Palopo dibutuhkan 53,70 m dan jarak pandang tersedia 23 m jarak pandang Tidak memenuhi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dikemukakan oleh penulis:

1. Pengendalian kecepatan hendaknya dilakukan pengemudi dengan memperhatikan kecepatan desain ruas jalan, pada saat memasuki sebuah simpang.
2. Untuk instansi terkait, demi memberikan jaminan keselamatan yang baik bagi pengguna jalan, segera mengambil tindakan dengan melengkapi rambu-rambu lalu lintas.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk mengupayakan pengadaan edukasi/ sosialisasi bagi para pengguna jalan raya agar lebih berhati-hati di simpang demi keselamatan bersama.